BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia memiliki berbagai ragam kekayaam alam yang sangat berlimpah seperti hutan, laut, dan salah satunya adalah spesies tumbuhan yang sangat beranekaragam. Ada sekitar 30.000 tumbuhan liar yang sebagian tumbuh di wilayah hutan belantara yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Hingga saat ini hanya ada sekitar 4000 jenis tumbuhan saja yang diketahui dan dimanfaatkan, dan hanya sekitar seperempat saja jenis tumbuhan yang di sudah di budidayakan menurut Sastrapradja dan Rifai 1972, dalam Biodiversitas (2007) jurnal Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya.

Jumlah dari konsumsi buah-buahan di Indonesia selalu meningkat pada setiap tahunnya, namun sebagian besar buah-buahan yang tingkat konsumsinya meningkat merupakan buah-buahan import dan bukanlah buah-buahan lokal eksotis dari Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Kementrian Perdagangan, dari sisi nilai maupun volume impor sayuran dan buah-buahan di Indonesia setiap tahunnya terjadi peningkatan antara 6-9%. Padahal negara Indonesia merupakan wilayah yang mempunyai banyak sumber daya buah-buahan termasuk buah eksotik di tropis yang banyak ditemukan di berbagai wilayah. Buah eksotik sendiri memiliki pengertian buah-buahan yang mempunyai ciri khas ketertarikan mulai dari bentuk yang unik dan menarik, rasa yang khas, warna yang khas, adapun kandungan dari buah-buahan yang memiliki manfaat sangat bagus untuk dikonsumsi dan berguna untuk memenuhi kesehatan dan gizi

Jumlah dari meningkatnya volume dan nilai impor dari buah-buahan juga merupakan pengaruh dari pandemi covid-19 yang sedang berlangsung, karena meningkatnya jumlah kebutuhan yang dibutuhkan oleh banyak orang. Pada masa pandemi ini imun dan daya tahan tubuh merupakan kondisi yang sangat harus diperhatikan karena kuranganya imun dan daya tahan tubuh dapat menyebabkan tubuh menjadi rentan terkena penyakit atau virus yang dapat merugikan kesehatan seseorang.

Remaja adalah masa yang identik dengan perubahan secara psikis, fisik, dan sosial dalam masanya. Masa remaja merupakan masa seseorang yang lepas landas dan besar perannya didalam ditentukannya kulitas di masa dewasa yang akan datang dan kualitas generasi yang akan dilahirkan lagi. Masa remaja juga dianggap merupakan masa yang

paling sehat dari segi fisik, padahal masa remaja merupakan masa yang paling rawan terhadap sosial dan psikologis yang dapat menyebabkan dampak pada kesehatan fisiknya (Handy,2018)

Usia remaja adalah usia produktif yang cenderung banyak melakukan berbagai aktifitas dan bersosialisasi. Pada masa pandemi ini telah memasuki proses adaptasi menjadi masa *new normal* atau masa kehidupan baru, yaitu masa dimana kebijakan dari pemerintah untuk belajar, bekerja dan aktifitas lainnya dari rumah mulai dilonggarkan dan sudah diperbolehkan untuk beraktifitas kembali dengan menggunakan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pihak pemerintah.

Salah satu cara untuk menjaga imun ketahan daya tahan tubuh adalah dengan hidup sehat dan mengkonsumsi makanan sehat dengan pola yang teratur. Dalam kaitanya untuk bertahan atau perlawanan terhadap penyakit tubuh kita memerlukan gizi yang optimal agar imunitas tubuh kita berjalan dengan baik. Ada beberapa zat gizi yang diperlukan dan berperan penting dalam meningkatkan imunitas, kekebalan dan daya tahan tubuh, yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin E dan Zinc (Admindiskes, 2020)

Vitamin A, vitamin C, vitamin E dan Zinc yang kita butuhkan dapat kita dapatkan dari asupan konsumsi sehat. Salah satu asupan sehat untuk mendapatkan vitamin A, vitamin C, vitamin E dan zinc dapat kita dapatkan dari mengkonsumsi buah-buahan. Karena buah-buahan kaya akan kandungan antioksidan, vitamin dan mineral yang berperan penting untuk menjaga sistem kekebalan imun tubuh.

Pada masa pandemi ini yang sudah memasuki fase *new normal* kebanyakan remaja mulai banyak beraktifitas dan bersosialisasi kembali, masyarakat sudah memulai kembali aktifitas seperti sebelum adanya pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Selain beraktifitas dimasa new normal, dimasa pandemi ini proses kegiatan juga dilakukan secara online. Masyarakat lebih banyak mendapat informasi secara online atau digital daripada melalui informasi secara fisik.

Para remaja pada masa pandemi ini membutuhkan ketahanan daya imun tubuh yang baik agar tubuh kesahatan mereka tidak rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Para remaja harus lebih memperhatikan imun tubuh mereka salah satunya dengan menjaga imun tubuh melalui asupan imun dengan buah, khususnya dengan buah lokal yang kini keberadaannya kurang dikenali oleh kebanyakan masyarakat.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut beberapa idetifikasi masalahnya :

1. Buah lokal eksotik yang kurang dikenal di kalangan masyarakat.
2. Gaya hidup remaja di masa new normal ini yang perlu diperhatikan lebih.
3. Remaja yang banyak beraktifitas kembali di masa new normal ini.

1.3 Batasan masalah

Dari permasalahan yang ada diatas, perancang membuat sebuah batasan masalah supaya perancangan dapat dilakukan sesuai fokus permasalahan.

1. Perancangan ini dibatasi dengan buah eksotik yang tumbuh di wilayah Jawa
2. Target perancangan adalah remaja usia 20-25 tahun di Kota Semarang.

1.3.1 Target sasaran

Target sasaran dalam penelitian ini adalah kaum muda atau anak remaja yang berusia 20-25 tahun laki-laki maupun perempuan yang bertempat tinggal di kota Semarang yang termasuk di wilayah Jawa Tengah. Usia remaja sebagai target sasasatan karena usia tersebut adalah fase dimana remaja memiliki banyak aktifitas dan sosialisasi yang luas. Dan berpotensi tertular atau menularkan penyakit jika imun dan daya tahan tubuh kurang bagus.

1.4 Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana memunculkan niat kepada remaja untuk mengkonsumsi buah lokal eksotik guna menjaga imun dan daya tahan tubuh?
2. Bagaimana membuat rancangan visual supaya buah lokal eksotik bisa lebih dikenal oleh remaja?

1.5 Tujuan perancangan

1. Perancangan ini bertujuan untuk memunculkan niat kepada remaja untuk mengkonsumsi buah mengingat banyak kandungan vitamin dan mineral pada buah guna menjaga imun dan daya tahan tubuh di masa pandemi ini yang rawan jika imun dan daya tahan tubuh kita tidak bagus.
2. Dalam perancangan bertujuan untuk mengenalkan lebih jauh tentang keberadaan buah lokal eksotik dari Indonesia agar lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya remaja. Karena keberadaan buah eksotik yang tumbuh di nusantara kurang dikenal oleh masyarakat daripada buah impor.

1.6 Manfaat perancangan

Manfaat dari percangan ini yaitu:

1. Untuk Penulis

   Dengan adanya rancangan ini penulis dapat mengenalkan lebih jauh dan meningkatkan minat masyarakat terhadap buah lokal eksotik melalui rancangan ebook visual yang akan dibuat.

2. Untuk Masyarakat

   Adapun manfaat dari perancangan ini bagi remaja akan semakin mengenal buah lokal eksotik di Indonesia yang kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia. Perangcangan ini juga bermanfaat bagi remaja guna memunculkan niat mengkonsumsi buah lokal yang merupakan sumber daya alam dari negara Indonesia.

   Juga bermanfaat bagi kesejahteraan Indonesia akan buah lokal yang akan semakin dikenal banyak oleh masyarakat dan meningkatkan nilai penjualan dari buah lokal dari indonesia.

3. Untuk Akedemik

   Diharapkan rancangan ini nantinya dapat berguna untuk dosen dan mahasiswa . Diharapkan nantinya dapat menjadi sumber refrensi juga untuk mahasiswa yang akan melakukan peracangan dengan topik yang serupa.

1.7 Metode perancangan

Metode penelitian ini melakukan penelitian dengan metode :

1.7.1 *User Research*

Target merupakan remaja berusia 20 – 25 tahun karena remaja pada usia tersebut memiliki kecenderungan untuk beraktifitas dan berinteraksi kembali pada masa new normal ini, sehingga kesehatan dan kondisi tubuh harus lebih dijaga agar tubuh tidak rentan tertular virus yang berbahaya bagi tubuh. Remaja dengan usia 20 – 25 tahun juga sering menggunakan media sosial sebagai sarananya untuk mendapatkan informasi di dunia digital ini.

Media sosial digital adalah media yang paling sering digunakan oleh remaja dengan usia 20-25 tahun, dimana remaja bisa banyak mendapatkan informasi penting yang ingin didapatkan dan media sosial sangat mempermudah remaja untuk saling bersosialisasi bertukar informasi.

Maka untuk memunculkan ketertarikan hingga dapat memunculkan niat dari remaja terhadap konsumsi buah lokal eksotik, informasi buah lokal eksotik haruslah dimasukkan terlebih dahulu melalui kebiasaan yang sudah mereka jalani. Setelah ketertarikan mereka

sudah semakin mendalam, barulah mereka akan tertarik untuk tahu informasi penting seputar buah lokal eksotik.

1.7.2 *Insight*

Menurut perancang media visual melalui ebook efisien untuk menyampaikan informasi visual terkait buah lokal eksotik. Disebutkan juga informasi yang diberikan melalui visual dapat memberikan dampak yang efektif dalam pemhaman dari pembaca ketimbang dengan cara konvensional (Sanjaya, 2016). Yang artinya dalam hal ini menunjukan bahwa suatu informasi yang disertai dengan visual desain memiliki peranan penting dalam memberikan daya tangkap pemahaman, yang melibatkan unsur grafis seperti ilustrasi, warna, serta elemen pendukung visual lainnya.

1.7.3 *Background Research*

Perancang melakukan observasi secara online dengan mencari sumber ebook dari internet yang memiliki target sasaran yang sama, yaitu dengan target usia remaja. Dimana dalam ebook tersebut memiliki unsur-unsur visual yang menarik tidak sebatas hanya berisi tulisan, namun disertai dengan ilustrasi, pemilihan warna, tipografi, layout, dan pendukung visual.

1.7.4 *Initial Concept*

Dari *user research dan backgorund researh* yang ada perancang mendapati bahwa ebook visual dapat efektif untuk menyampaikan pesan informatif yang ada. Karena informasi yang diberikan melalui visual memberikan dampak yang efektif dalam pemahaman remaja.

1.8 Metode Analisa

1.8.1 Kualitatif dan kuantitif

Metode penelitian tentang mencari data riset dengan bersifat deskriptif dan analisis menyesuaikan data yang didapat dari fakta yang diperoleh dari sumber jurnal dan buku di internet. Sedangkan metode kuantitatifnya diambil dari akumulasi data yang diambil dari kuesioner online yang sudah disebar

1.8.2 Kuesioner

Metode ini mengumpulakn data dengan daftar pertanyaan, yang ditujukan kepada responden atau target sasaran.

1.8.3 Refrensi/Studi pustaka

Data ini bersumber dari internet, buku, jurnal, yang berupa data verbal yang berkaitan dengan masalah.

1.9 Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tantang kajian-kajian pembahasan tentang teori yang sudah pernah dibahas oleh ahli yang dapat mendukung analisa dan perancangan konsep dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kerangka berpikir, landasan teori dan kajian pustaka

Bab III Strategi Komunikasi

Dalam bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari hasil survey terhadap khalayak sasaran, strategi komunikasi, strategi penyampaian pesan, dan tahap perancangan.

Bab IV Strategi Kreatif

Bab ini menjelaskan tentang konsep visual, konsep verbal dan visualisasi desain.

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang simpulan yang didapatkan dari hasil analisa yang telah dilakukan selama penelitian. Selain itu berisi saran yang ditujukan pada mereka yang berminat dalam menyampaikan kampanye sosial.